

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya¹. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau IDX tahun 2013-2018.

Table 3.1 Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk.
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

Sumber : www.idx.co.id.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta), 2010, h. 80

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diambil berdasarkan *purposive sampling method*. *Purposive sampling* adalah menentukan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh penulis dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Kriteria yang dipilih menjadi sampel adalah:

- a. Perusahaan terdaftar pada subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2018
- b. Sahamnya tidak mengalami aksi korporasi (Stock Split, Stock Reverse, company listing)

Tabel 3.2
Hasil Seleksi Sampel

Kriteriapengambilansampel	JumlahSampel
Jumlah Populasi	18
Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI pada tahun 2013-2018	(12)
Sahamnya tidak mengalami aksi korporasi	(7)
Jumlah sampel	5

Berdasarkan kriteria di atas, terlihat bahwa total Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 adalah 18 perusahaan, setelah dilakukan klasifikasi sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan 5 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan sampel :



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INDF	Indofood SuksesMakmurTbk.
2	PSDN	Prasidha Aneka NiagaTbk
3	SKBM	SekarBumiTbk
4	STTP	Siantar Top Tbk
5	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

Sumber : www.idx.co.id, diolah.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah matang yang dapat diperoleh pada instansi atau lembaga tertentu.² Datanya ini umumnya berupa bukti, catatan laporan historis yang telah disusun. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018.

Penetapan sumber data sangat terkait erat dengan *research question* yang ditetapkan sebelumnya. Pemilihan sumber data yang tepat akan sangat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitiannya sekaligus menyelesaikannya dengan efisien.³ Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dengan mengakses website BEI (www.idx.co.id)

² *Ibid.*, h. 127

³ Efferinsujoko, *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap fenomenadengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*

C. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diketahui. Data juga diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa angka-angka ataupun kata-kata. Keberadaannya dapat dilisankan dan ada yang dicatat. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tahap. Tahap pertama dilakukan dengan pustaka, dengan *review* jurnal akuntansi, serta buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tahap kedua dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi data melalui sumber sekunder. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui media internet dengan cara mendownload laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman melalui situs www.idx.co.id

D. Definisi Operasional

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian empiris yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggambarkan pengatur atau hubungan atau hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas dan tidak bisa berdiri sendiri. Keberadaan

⁴ Juliansyah Nor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h. 138

variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁵ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah :

1. Return Saham (Y)

Jenis return yang digunakan dalam penelitian ini adalah return yang telah terjadi (realized return) yang diukur dengan selisih antara harga saham periode saat ini (closing price) dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Dengan rumus (Jogiyanto) :

$$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_{it} = Return saham satu pada periode ke-t

P_t = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham pada periode sebelum pengamatan

Sedangkan variabel independen (bebas) merupakan variabel yang dapat berdiri sendiri. variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah :

⁵ Nanang Martono, op.cit.,h.61

2. Arus Kas Operasi (X1)

Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama perusahaan dan Aktivitas lain selain investasi dan pendanaan. Variabel arus kas diukur dari perubahan arus aktivitas operasi sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari aktivitas operasional tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan kas yang diperoleh dari aktivitas operasional dari aktivitas operasional periode sebelumnya (t-1)⁶

$$\Delta AKO = \frac{AKO(t) - AKO(t-1)}{AKO(t-1)}$$

3. Arus Kas Investasi (X2)

Arus kas investasi merupakan aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas. Variabel arus kas investasi diukur dengan selisih perubahan arus kas yang dihitung dari arus kas aktivitas investasi sekarang (t) dikurangi diperoleh dari aktivitas investasi periode tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan kas yang diperoleh dari aktivitas investasi periode tahun sebelumnya (t-1)

$$\Delta AKI = \frac{AKI(t) - AKI(t-1)}{AKI(t-1)}$$

⁶ Azilia Yocelyn dan Yunus J.C, *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan berkapasitas besar*, (Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.14, No. 2. November 2012),h.85

4. Arus kas pendanaan (X3)

Arus kas pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Variabel arus kas dari aktivitas pendanaan diukur dengan selisih perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya (t-1) dibagi kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan periode tahun sebelumnya (t-1).

$$\Delta \text{ AKP} = \frac{\text{AKP (t)} - \text{AKP (t-1)}}{\text{AKP (t-1)}}$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. Teknik deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk menginterpretasikan nilai rata-rata, nilai minimum dari masing-masing variabel penelitian.

2. Analisis Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokolerasi dan lainnya.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis nilai yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen. Untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Return Saham
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi parsial
X_1	: Arus kas operasi
X_2	: Arus kas investasi
X_3	: Arus kas pendanaan
e	: Error

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian.

Untuk memperoleh kesimpulan pengujian hipotesis dari analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi ini peneliti menggunakan tiga pengujian yaitu secara parsial (uji t), secara menyeluruh atau simultan (uji f), dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstanta.

Dari hasil Uji-t, kesimpulan yang mungkin didapat adalah :

- 1) Jika Sig t statistik < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika Sig t statistik > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

- 1) Jika t statistik $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika t statistik $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁷

Kriteria pengujian:

Jika $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan) terhadap variabel dependen (*return* saham). Dan sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen (arus kas

²⁹*Ibid.*, h. 171

operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan) terhadap variabel dependennya (*returnsaham*).

